



BAB I PENDAHULUAN

1.A Latar Belakang

Industri perbankan digital semakin berkembang cepat di Indonesia, menawarkan kemudahan dan integrasi dengan ekosistem digital. Meski demikian, stabilitas dan keandalan operasional tetap menjadi faktor utama dalam menjaga kepercayaan nasabah. Jumlah bank yang melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan terus meningkat, sejalan dengan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk membangun kepercayaan di kalangan masyarakat yang masih ragu-ragu mengenai keamanan bank, baik dalam hal transaksi maupun layanan yang diberikan. Evaluasi kinerja menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) menjadi alat analisis penting untuk menilai aspek kesehatan keuangan dan kemampuan adaptasi bank digital seperti SeaBank.

Industri perbankan memegang peran penting dalam perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi yang menjembatani dana dari pihak yang surplus ke sektor produktif. Untuk itu, kesehatan dan kinerja keuangan bank menjadi kunci dalam menjaga stabilitas sistem keuangan, serta mendapat perhatian serius dari regulator seperti OJK dan BI (UU No.10/1998; POJK No. 4/POJK.03/2016).

Menurut Kuncoro & Suhardjohno,2002 (dalam Fajari & Sunarto, 2017) Industri perbankan memiliki peran vital dalam perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Fungsi ini menjadikan bank sebagai jantung sistem keuangan, sehingga stabilitas



dan kesehatan keuangan bank menjadi perhatian utama bagi pemerintah, regulator, dan masyarakat. Oleh karena itu, pengukuran dan evaluasi terhadap kinerja keuangan bank sangat penting guna memastikan bahwa bank mampu menjalankan fungsinya secara optimal dalam kondisi yang sehat dan terkendali.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam dunia perbankan, terutama dengan munculnya bank digital. Salah satu bank digital yang berkembang pesat di Indonesia adalah PT SeaBank Indonesia, yang merupakan bagian dari ekosistem digital Sea Group, perusahaan induk dari platform e-commerce Shopee. SeaBank menghadirkan inovasi dalam layanan perbankan dengan memanfaatkan teknologi aplikasi berbasis seluler, memberikan kemudahan dalam pembukaan rekening, transaksi, dan manajemen keuangan harian secara online (SeaBank Indonesia, 2023).

Walaupun layanan digital menawarkan kemudahan dan kecepatan, keberhasilan sebuah bank tidak hanya diukur dari jumlah nasabah atau volume transaksi. Diperlukan penilaian yang menyeluruh terhadap kinerja keuangan untuk mengetahui sejauh mana bank mampu menjaga stabilitas keuangan, efisiensi operasional, dan daya saing dalam jangka panjang. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko, menjaga profitabilitas, serta memenuhi kewajiban keuangan terhadap nasabah dan pihak lain (Anam, 2018). Evaluasi ini penting tidak hanya bagi internal manajemen, tetapi juga bagi regulator, investor, dan nasabah dalam mengambil keputusan yang tepat (SeaBank Indonesia, 2023; Bank Indonesia, 2011).

Menurut Triandaru dan Budisantoso, 2008 (dalam Rosalinda, 2022),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

CAMEL adalah alat ukur resmi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung CAMEL adalah alat ukur resmi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank di Indonesia, dan merupakan salah satu metode untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank, yang mencakup penilaian faktor-faktor modal, aset, manajemen, keuntungan, dan liquidity

Metode CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity) adalah salah satu metode yang telah terbukti efektif untuk menilai tingkat kesehatan dan kinerja keuangan bank. Metode ini umumnya menggunakan lima aspek, yaitu capital (permodalan) untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank, modal adalah modal yang dimiliki oleh bank dan ditentukan berdasarkan persyaratan modal minimum. Beberapa aspek dipertimbangkan dalam penilaian ini, termasuk: CAR (Rasio Kecukupan Modal); penilaian aset bank, seperti KAP (Kualitas Aset Produktif); penilaian yang berfokus pada kualitas sumber daya manusia di manajemen, seperti NPM (Laba Bersih Margin); penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan laba, seperti ROA (Return on Assets) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional); serta likuiditas, yang menilai sejauh mana bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

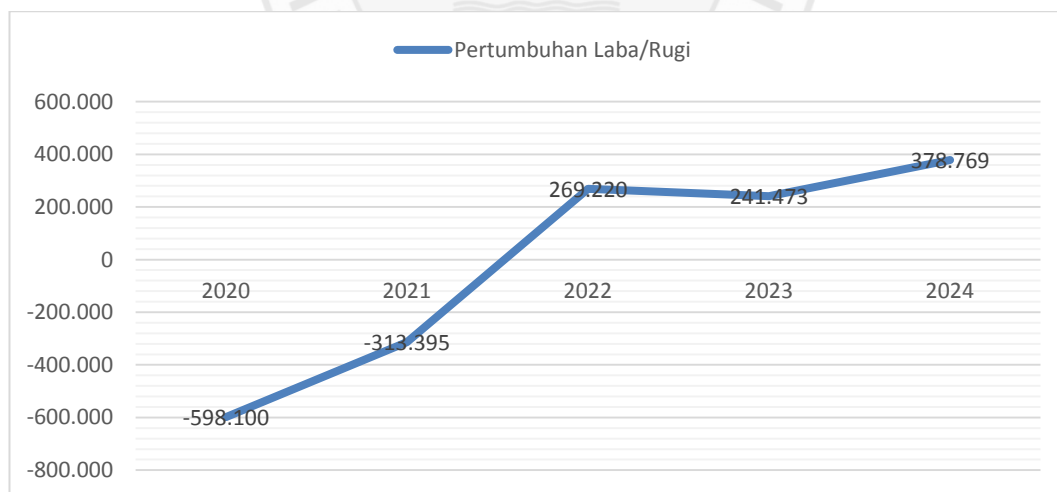
Masing-masing komponen CAMEL memberikan gambaran menyeluruh tentang kekuatan dan kelemahan finansial suatu bank. *Capital adequacy* menunjukkan kecukupan modal untuk menanggung risiko operasional dan kredit; *asset quality* mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset produktif; *management* mengukur efektivitas pengelolaan internal; *earnings* menggambarkan



kapasitas bank dalam menghasilkan laba; dan *liquidity* menilai kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek. Rivai, Veithzal & Faisal, 2013 (dalam Agustina, 2017).

Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Bank Seabank Indonesia selama lima tahun terakhir, dapat dilihat dari pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Grafik berikut menyajikan data pertumbuhan laba PT Bank Seabank Indonesia selama periode 2020 hingga 2024 yang menunjukkan tren kenaikan maupun penurunan laba bersih sebagai cerminan dari efektivitas operasional dan strategi bisnis yang dijalankan perusahaan.

Grafik. 1.1
Pertumbuhan Laba Bersih PT. Bank Seabank Indonesia Periode
Tahun 2020 – 2024(dalam miliaran rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Seabank Indonesia, diolah oleh penulis 2025

Berdasarkan grafik diatas Laba PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank) pada tahun 2020 menunjukkan kerugian yang signifikan, Ketika masih bernama



PT Bank Kesejahteraan Ekonomi atau BKE, kerugian perusahaan mencapai Rp 593,37 miliar pada 2020. Setelah diakuisisi Sea Group dan berganti nama menjadi SeaBank pada awal 2021, kerugian itu turun menjadi Rp 315,33 miliar. Kinerja keuangan SeaBank terus menunjukkan perbaikan tahun ini. Dan pada tahun 2022 laba mengalami kenaikan Sampai Rp.269,220 miliar.Pada Oktober 2022, SeaBank berhasil mencetak laba bersih Rp22,71 miliar. Aset perusahaan juga melonjak hingga 184 persen secara tahunan menjadi Rp23,79 triliun dengan kualitas kredit yang tetap terjaga. kinerja laba menunjukkan perbaikan yang pesat. Dan pada tahun 2023 Laba bersih mencapai Rp 241,4 miliar. Dan pada 2024, mereka berhasil mencetak laba bersih Rp 378,76 miliar, tumbuh 57% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini melanjutkan tren positif, karena SeaBank telah mencatat laba bersih selama tiga tahun berturut-turut.

Sebagai bahan perbandingan penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu Menurut Penelitian (Anshor et al., 2025) pada penelitian Hasil Kinerja Keuangan Perbankan Dalam Perspektif Camel Evaluasi Empiris Pt Bank Nationalnobu Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2020 hingga 2022 bank berada dalam kategori cukup sehat, ditandai oleh rasio CAR dan NPL yang stabil dan tinggi. Namun, pada tahun 2023, peringkat kesehatan bank turun menjadi kurang sehat, disebabkan oleh peningkatan rasio LDR yang signifikan hingga 99,67%, yang menunjukkan risiko likuiditas yang mungkin. Oleh karena itu, meskipun kinerja permodalan dan kualitas aset cukup baik, bank perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan likuiditas untuk menjaga kestabilan keuangannya secara berkelanjutan.



Sedangkan menurut penelitian (Fi Amanillah et al., 2024), Dalam studi tentang Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia menggunakan metode CAMEL, hasil menunjukkan bahwa aspek Modal dari tahun 2021 hingga 2023 diklasifikasikan sebagai sangat sehat. Demikian pula, aspek Aset selama periode yang sama juga dinyatakan sangat sehat. Sementara itu, aspek Manajemen dari tahun 2021 hingga 2023 diklasifikasikan sebagai cukup sehat. Aspek Pendapatan selama periode ini diklasifikasikan sebagai sangat sehat, dan aspek likuiditas juga menunjukkan hasil yang sangat sehat. Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia setelah proses merger dari tahun 2021 hingga 2023 (per 30 September 2023) dapat dikategorikan sebagai sehat. Studi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Bank Syariah Indonesia dalam upayanya untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Berdasarkan temuan penelitian yang ada, terdapat kesenjangan penelitian atau perbedaan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penilaian kesehatan bank menggunakan metode CAMEL diklasifikasikan sebagai sehat dan stabil. Namun, terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa penilaian kesehatan bank menggunakan metode CAMEL masuk ke dalam kategori sehat sedang, tidak sehat, dan bahkan sangat tidak sehat.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) pada PT SeaBank Indonesia Periode 2020-2024”**.



1.B Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana evaluasi kinerja keuangan jika diukur menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity*) pada PT. Bank Seabank Indonesia periode 2020-2024?

1.C Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.C.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi kinerja keuangan jika diukur menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity*) pada PT. Bank Seabank Indonesia Periode 2020- 2024.

1.C.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur di bidang manajemen keuangan dan memperkaya pengembangan pengetahuan terkait evaluasi kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL.

b. Manfaat praktis.

a. Bagi Peneliti.

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta dapat



menambah wawasan lebih mengenai tingkat kesehatan PT.Bank Seabank Indonesia dengan menggunakan metode CAMEL.

b. Bagi Bank.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan dokumentasi yang berguna bagi bank-bank dalam mengambil keputusan kebijakan di masa depan.

c. Bagi pihak lain.

Diharapkan pihak lain dapat memperoleh referensi tambahan dan manfaat dari penelitian ini bagi peneliti masa depan yang berkaitan dengan penilaian kesehatan bank..

1.D. Sistem Penulisan

Untuk memberikan gambaran komprehensif tentang makalah ini, penulis secara singkat merangkum isi setiap bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Kerangka Teori, Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

dan Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini Penulis menguraikan kesimpulan dan saran yang terkait dengan masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah halaman untuk mencatat identitas sumber referensi yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.